



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 05 September 2023

Halaman: 2

#### TERAS

### Trauma

**KEJAHATAN** jalanan atau klith menimbulkan trauma sendiri bagi sebagian warga Yogya. Banyak yang ketakutan saat mendapati ciri-ciri gerombolan klith di jalan. Yakni bergerombol, melakukan aktivitas yang ugali-ugalan hingga membunyikan knalpot berlebihan. Bisa dibilang maraknya klith sudah menciptakan semacam teror, terutama di waktu rawan kejahatan jalanan seperti tengah malam atau dinihari.

Hal ini seperti dialami dua orang pria yang jatuh dari motor di sekitar Jalan Kaliurang Ngaglik Sleman akhir pekan kemarin. Jadi keduanya jatuh dari motor kemudian viral di media sosial mereka ketakutan karena dikejar gerombolan klith. Pemicunya, saat tengah melaju pada tengah malam, mereka dibuntuti rombongan sepeda motor. Keduanya takut dan meligira jika rombongan itu klith. Maka korban memacu motor dengan cepat hingga dia hilang konsentrasi kemudian jatuh.

Polisi pun turun tangan usai video tersebut viral. Korban dan rombongan motor yang melaju beriringan dimintai keterangan. Dari pemeriksaan itu diketahui jika rombongan pengendara motor itu bukanlah pelaku kekerasan jalanan. Mereka tak mengintimidasi korban atau melakukan kekerasan lain. Korban ketakutan karena terbayang-bayang akan dikejar gerombolan klith. Dalam bayangannya, rombongan sepedamotor itu adalah klith hingga dia tak konsentrasi mengemudikan motor.

Kejadian ini adalah contoh nyata jika aksi klith menimbulkan ketakutan tersendiri bagi sebagian masyarakat. Tak banyak yang bisa dilakukan warga selain waspada. Kewaspadaan ini diwujudkan dengan menghindari risiko ketemu gerombolan klith. Yani tak keluar pada tengah malam atau dinihari. Sebab waktu-waktu itulah di mana kejadian klith biasanya terjadi. Dengan menghindari keluar malam terutama di akhir pekan, maka bisa meminimalisir kemungkinan ketemu klith. Dan kejadian ini juga bisa jadi pijakan polisi untuk lebih meningkatkan patroli di jam rawan kejahatan jalanan. Tujuan utamanya untuk memberi ketenangan warga. \*\*d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005